

BAB II.
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Kegiatan Program Kerja di bagi menjadi 2 yaitu Program kerja Individu dan program kerja kelompok.

2.1.1 Program Kerja Individu

Program kerja individu yang dilaksanakan yaitu pendampingan terhadap UMKM Tusuk Gigi UD Cempaka dan Martabak Indak Kalupo di desa Tanjung Gading, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1.1 Program Kerja Individu

No.	Program Kerja Individu
1.	Pendampingan Pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM Tusuk gigi UD Cempaka dan Martabak Indak Kalupo

2.1.2 Program Kerja Utama Kelompok

Tabel 2.1.2 Program Kerja Utama Kelompok

No.	Program Kerja Utama Kelompok
1.	Melakukan survei pada UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan minyak cengkeh
2.	Melaksanakan kegiatan Sosialisasi anti bullying di SD Negeri

	1 Tanjung Gading
3.	Membantu pelaku UMKM dalam Pembuatan tahu tempe
4	Kegiatan belajar bersama anak-anak

2.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh penulis untuk penerapan program tersebut. Berikut adalah rincian kegiatan dan waktu pelaksanaannya:

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKPM

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 21 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepasan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya periode thn 2024/2025 • Penerimaan mahasiswa PKPM desa Rajabasa
2	Selasa, 22 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan Rutin Posyandu lansia dan balita • Perkenalan kelompok dengan aparatur desa
3	Rabu, 23 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Berkunjung ke PAUD melakukan upacara hari anak • Berkunjung ke SD
4	Kamis, 24 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Survei UMKM Tusuk Gigi UD Cempaka dan Penyulingan minyak cengkeh
5	Jumat, 25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri acara bantuan sosial
6	Sabtu, 26 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan program kerja PKPM
7	Minggu, 27 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Senam Pagi Bersama Warga

8	Senin, 28 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi anti bullying di SD
9	Selasa, 29 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan tahu tempe
10	Rabu, 30 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti program rembuk stunting
11	Kamis, 31 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan les privat atau belajar bersama anak-anak
12	Jumat, 1 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi di SD dan gotong royong
13	Sabtu, 2 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat pembentukan panitia menyambut HUT RI ke-80
14	Minggu, 3 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong bersama warga
15	Senin, 4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu pengembangan website desa (Asep)
16	Selasa, 5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu pembukuan (Sintiyah)
17	Rabu, 6 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu pengembangan google bisnis (Andri)
18	Kamis, 7 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu pembuatan Qris martabak indak kalupo (Ayu)
19	Jumat, 8 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker pembuatan P.IRT (Dina) dan gotong royong menyambut HUT RI KE 80
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Proker individu menabung dan menghias celengan (Arum)
21	Minggu, 10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
22	Senin, 11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
18	Selasa, 12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
19	Rabu, 13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
20	Kamis, 14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
21	Jumat, 15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus
22	Jumat, 16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara lomba 17 Agustus

22	Minggu, 17 Agustus 2025	• Upacara Memperingati HUT RI ke 80
23	Senin, 18 Agustus 2025	• Malam puncak, perpisahan serta pembagian hadiah lomba HUT RI ke 80
24	Selasa, 19 Agustus 2025	• Berpamitan dengan aparaturn dan warga desa
25	Rabu, 20 Agustus 2025	• Penjemputan mahasiswa/i PKPM oleh pihak kampus

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pendampingan Pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM

Tusuk gigi UD Cempaka dan Martabak Indak Kalupo

Melakukan pendampingan pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM Tusuk gigi UD.Cempaka dan Martabak Indak Kalupo di desa Tanjung Gading Kecamatan Rajabasa dengan cara manual yaitu memanfaatkan Microsoft Excel. selanjutnya saya memberikan pelatihan pembukuan secara digital supaya pemilik UMKM dapat melakukan pembukuan sederhana secara lebih mudah dan cepat serta memberikan edukasi tentang pentingnya pembukuan bagi keberlangsungan UMKM.



Gambar 2.3.1 Pendampingan Pembukuan laporan keuangan sederhana UMKM Tusuk gigi UD Cempaka dan Martabak Indak Kalupo

2.3.2 Survei UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

Pada kegiatan survei di UMKM, para tim PKPM mendatangi dua pelaku usaha di Desa Tanjung Gading, yaitu UMKM produksi camilan tusuk gigi dan penyulingan minyak cengkeh. Survei dilakukan dengan cara wawancara secara langsung bersama pemilik usaha untuk mengetahui bagaimana proses produksi, strategi pemasaran, serta kendala yang dihadapi oleh kedua pelaku usaha tersebut.

Di UMKM tusuk gigi, kami menyaksikan bagaimana kreativitas mengolah bahan sederhana menjadi produk yang menggugah selera. Pemilik usaha dengan bangga menunjukkan setiap tahapan, mulai dari pemilihan bahan hingga pengemasan yang siap untuk dipasarkan. Wawancara kami kemudian berlanjut pada diskusi strategis, membahas bagaimana produk ini dapat menembus pasar yang lebih luas melalui platform digital dan kolaborasi lokal.

Sementara itu, kunjungan ke penyulingan minyak cengkeh menawarkan pengalaman yang berbeda. Aroma rempah yang kuat menyambut kami, mengiringi penjelasan pemilik usaha tentang proses panjang dan tradisional dalam mengubah daun menjadi minyak. Kami mengamati dengan seksama setiap tahapan pengolahan, dari pemanasan hingga penyulingan, sembari mendengarkan cerita tentang tantangan yang dihadapi.



Gambar 2.3.2 UMKM Tusuk Gigi Dan Penyulingan Minyak Cengkeh

2.3.3 Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan Tahu Tempe

Pada kegiatan PKPM kali ini bukan sekadar kunjungan, melainkan praktek lapangan. Mahasiswa terlibat langsung dalam setiap tahapan pada proses produksi tahu tempe di UMKM. Mahasiswa berpartisipasi penuh, mulai dari perebusan dan penggilingan kedelai yang menjadi langkah awal penentu kualitas, proses perebusan dan penyaringan sari kedelai, persiapan bahan untuk fermentasi, hingga pencetakan dan pemotongan.

Suasana di lokasi produksi dipenuhi semangat dan kekompakan. Interaksi antara mahasiswa dan pelaku UMKM menciptakan pertukaran pengetahuan yang berharga. Mahasiswa tidak hanya membantu meringankan beban kerja, tetapi juga belajar mengenai kearifan lokal dalam mengelola usaha pangan secara tradisional.



Gambar 2.3.3 Proses Pembuatan Tahu

2.3.4 Sosialisasi Anti Bullying Di SD Negeri 1 Tanjung Gading

Pada kegiatan kali ini, para mahasiswa PKPM melaksanakan kegiatan sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading dengan melibatkan siswa-siswi sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai bahaya bullying dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan penuh empati.

Kami menyadari bahwa pendekatan yang efektif untuk anak-anak adalah melalui cara yang menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, sosialisasi ini tidak hanya berupa ceramah satu arah. Kami melakukan permainan peran, dan diskusi kelompok kecil. Melalui permainan peran, siswa diajak untuk merasakan langsung dampak emosional dari tindakan bullying, baik sebagai pelaku, korban, maupun saksi. Hal ini membantu mereka mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi dari perbuatan mereka.

Materi sosialisasi mencakup berbagai aspek bullying, mulai dari definisi, jenis-jenisnya (verbal, fisik, dan siber), hingga cara-cara melaporkannya. Kami juga menekankan peran penting teman sebaya dalam mencegah dan menghentikan bullying. Siswa diajarkan untuk tidak tinggal diam ketika melihat teman mereka

menjadi korban, melainkan berani berbicara dan mencari bantuan dari guru atau orang dewasa.

Kegiatan ini disambut dengan antusiasme yang luar biasa dari para siswa dan guru. Kami melihat adanya peningkatan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya saling menghargai dan menghormati perbedaan. Diharapkan, sosialisasi ini akan menjadi fondasi bagi budaya sekolah yang di mana setiap siswa merasa aman dan dihargai, sehingga dapat tumbuh dan belajar secara optimal.



Gambar 2.3.4 sosialisasi anti-bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading

2.3.5 Kegiatan Les Privat atau belajar bersama anak-anak

Pada kegiatan PKPM kali ini melaksanakan program pendampingan akademik dalam bentuk les privat atau belajar bersama bagi anak-anak di Desa Tanjung Gading. Kegiatan ini berfokus pada membantu siswa menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah (PR) dari sekolah, memberikan dukungan yang terfokus dan personal.

Pendekatan yang kami terapkan bersifat fasilitatif. Para mahasiswa tidak berperan sebagai guru yang memberikan materi baru, melainkan sebagai pendamping yang membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit

dan mencari solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Suasana belajar dibuat santai dan interaktif, sehingga anak-anak merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.

Kegiatan ini tidak hanya meringankan beban akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan bimbingan langsung, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas dan memahami materi pelajaran. Bagi mahasiswa, pengalaman ini memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu komunikasi, serta menumbuhkan rasa empati terhadap tantangan pendidikan di lingkungan pedesaan.



Gambar 2.3.5 Kegiatan Les Privat atau belajar bersama anak-anak

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak yang didapat dari kegiatan yang saya kerjakan selama PKPM di Desa Tanjung Gading kecamatan rajabasa, yaitu:

2.4.1 Pendampingan Pembukuan Keuangan UMKM Kegiatan ini berdampak langsung pada peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM. Awalnya, pelaku usaha seperti UD. Cempaka (tusuk gigi) dan Martabak Indak Kalupo tidak memiliki sistem pembukuan yang teratur. Dengan pendampingan manual menggunakan Microsoft Excel, mereka kini memiliki kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan.

- 2.4.2 Survei UMKM Tusuk Gigi dan Penyulingan Minyak Cengkeh Dampak dari survei ini adalah diperolehnya data dan wawasan mendalam tentang potensi serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM lokal. Hasil wawancara mengenai proses produksi dan pemasaran menjadi dasar bagi tim PKPM untuk merumuskan rekomendasi strategis yang relevan. Hal ini membuka mata para pelaku usaha terhadap peluang untuk mengembangkan produk dan memperluas jangkauan pasar, baik melalui platform digital maupun kolaborasi.
- 2.4.3 Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan Tahu Tempe Dampak dari kegiatan ini adalah terciptanya hubungan antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Bantuan langsung dalam proses produksi tidak hanya meringankan beban kerja pelaku usaha, tetapi juga menjadi ajang transfer pengetahuan. Mahasiswa belajar tentang kearifan lokal dalam proses produksi, sementara pelaku UMKM mendapatkan bantuan tenaga dan wawasan baru tentang efisiensi kerja. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kebersamaan dan kekompakan antara kedua pihak.
- 2.4.4 Sosialisasi Anti-Bullying di SD Negeri 1 Tanjung Gading Kegiatan ini memberikan dampak positif pada pembentukan karakter dan budaya sekolah. Melalui metode interaktif seperti permainan peran dan diskusi, siswa-siswi SD Negeri 1 Tanjung Gading menjadi lebih sadar akan bahaya bullying. Mereka belajar untuk menghargai perbedaan, menumbuhkan empati, dan berani bersikap ketika melihat tindakan perundungan. Dampaknya, lingkungan sekolah menjadi lebih aman, nyaman, dan ramah anak.
- 2.4.5 Kegiatan Les Privat atau Belajar Bersama Anak-anak Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan motivasi dan kemampuan akademik anak-anak di Desa Tanjung Gading. Pendampingan dalam menyelesaikan tugas dan PR membantu mereka memahami materi

pelajaran yang sulit. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Program ini juga menunjukkan bahwa pendidikan dapat diakses dengan cara yang menyenangkan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa tersebut.